

BAB I PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pada bab ini, penulis akan membahas latar belakang masalah yang berisikan masalah penelitian ini. Masalah dalam penelitian ini muncul akibat adanya fenomena yang terjadi, seperti adanya *gap* antar teori, *gap* antara teori dengan riset yang dilakukan atau *gap* antar riset yang dilakukan. Setelah mengemukakan masalah yang ada selanjutnya penulis akan mengidentifikasi masalah. Masalah apa saja yang ada di latar belakang masalah akan dirumuskan pada subbab ini. Setelah mengidentifikasi masalah, penulis akan membatasi masalah apa saja yang diteliti.

Selanjutnya, penulis akan menuliskan batasan penelitian yang berisikan batasan-batasan pada penelitian yang dilakukan. Selain batasan penelitian, dalam bab ini akan ada rumusan masalah. Tujuan penelitian dan manfaat penelitian juga tertulis di bab ini.

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Perekonomian dunia yang tak menentu, tentu membuat resah para investor di seluruh dunia. Menurut data dari *International Monetary Fund* (IMF) menyatakan bahwa perekonomian dunia mengalami perlambatan sebanyak 3% semenjak krisis global pada tahun 2007. Pertumbuhan yang melambat ini merupakan konsekuensi dari meningkatnya hambatan perdagangan; meningkatnya ketidakpastian seputar perdagangan dan geopolitik yang menyebabkan ketegangan makroekonomi di beberapa ekonomi pasar berkembang; dan faktor struktural, seperti pertumbuhan produktivitas yang rendah dan demografi yang menua di negara maju. Kinerja ekonomi kawasan Eropa sedang melemah seiring masih rendahnya sentimen ekonomi dan bisnis, serta tertekannya kinerja ekspor akibat ketidakpastian *Brexit*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dan penyelesaian konflik perdagangan dunia. Aktivitas ekonomi yang melemah juga dialami oleh negara utama di kawasan *emerging*, terutama Tiongkok dan India.

Beberapa faktor lain yang juga berpengaruh besar dalam perlambatan ekonomi dunia antara lain adalah perang dagang Amerika Serikat dan Tiongkok, dan juga yang baru-baru ini terjadi adalah adanya krisis politik di Hong Kong yang menyebabkan resesi di Hong Kong. Perekonomian dunia dan negara-negara maju yang sedang mengalami perlambatan sangat mempengaruhi ekonomi negara berkembang seperti Indonesia karena negara berkembang seperti Indonesia banyak mengeksport produknya ke negara maju, dan penanaman modal asing (PMA) di Indonesia juga kebanyakan bersumber dari negara maju.

Oleh sebab itu, jika pertumbuhan ekonomi di negara-negara maju mengalami perlambatan, maka perekonomian di negara-negara berkembang seperti Indonesia juga akan mengalami perlambatan, begitu juga sebaliknya. Sebagai ilustrasi sederhana, berdasarkan *World Economic Outlook 2018* yang dipublikasikan IMF, total ekspor barang ke Hong Kong pada tahun 2018 adalah senilai US\$ 2,56 miliar atau dalam persentase adalah 1,4% dari total ekspor Indonesia. Berdasarkan data dari *World Bank*, pada tahun 2019 dan 2020 perekonomian Indonesia diprediksi akan memiliki pertumbuhan yang turun menjadi 5% yang sebelumnya pada tahun 2018 pertumbuhannya sebesar 5,17%. Menanggapi hal ini, pemerintah selalu berupaya dalam memperbaiki, memperkuat, memulihkan, serta menjaga perekonomian, di mana sektor perekonomian merupakan sektor yang paling penting dalam suatu negara. Banyak cara yang dilakukan pemerintah dalam menjaga perekonomian, salah satu caranya adalah dengan mengkampanyekan agar masyarakat sadar dan mulai untuk berinvestasi di pasar modal.

C juga dialami oleh negara utama di kawasan *emerging*, terutama Tiongkok dan India.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam pasar modal, masyarakat atau investor dapat menginvestasikan uang yang di milikinya dengan mendapatkan imbal hasil (*return*) yang didapat dari *dividend* dan *capital gain*. Pasar modal bersifat terbuka, investor yang berasal dari dalam maupun luar negeri dapat menginvestasikan uangnya untuk memperoleh *return* yang diharapkan. Dengan modal yang diperoleh, diharapkan roda perekonomian terus berjalan dengan baik dan bahkan bisa lebih berkembang.

Dalam berinvestasi di pasar modal, tentu investor harus memiliki pengetahuan dasar akan instrumen yang akan dipakai, seperti nilai pasar, tingkat *return*, rasio keuangan, laporan keuangan, laporan tahunan serta grafik untuk membaca pergerakan harga saham. Selain memiliki pengetahuan dasar tersebut investor juga harus memonitor kondisi dan perkembangan ekonomi dari negara tempat ia berinvestasi. Dalam memfasilitasi pasar modal kepada masyarakat luas, pemerintah menyediakan tempat di mana *supply* dan *demand* saham bertemu, yaitu Bursa Efek. Harga saham di bursa sangatlah berfluktuasi. Banyak faktor yang mempengaruhi yaitu ekonomi, sosial, politik, budaya, dan industri. Di bursa, informasi akan harga, keadaan suatu perusahaan, maupun suasana ekonomi suatu negara semua dapat dipantau secara *real time*, sehingga diharapkan dapat mempermudah masyarakat dalam memilih perusahaan yang tepat untuk diinvestasikan, serta dapat membuat keputusan investasi dari masyarakat lebih baik. Penurunan ekonomi yang dialami Indonesia merupakan salah satu akibat dari ketidakpastian keadaan ekonomi dunia serta reaksi dari investor, sehingga Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun dan mengakibatkan kerugian bagi sebagian investor. Dalam menghadapi pelemahan ekonomi, tentunya investor akan memilih suatu instrumen investasi yang dapat memberikan imbal hasil yang besar.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Salah satu instrumen tersebut adalah saham. Saham dikenal sebagai instrumen

investasi yang *high risk, high return*, yang artinya jika berinvestasi di saham maka *return* yang didapatkan investor tinggi, namun perlu diingat bahwa *return* yang tinggi juga membawa *risk* yang tinggi pula. Dalam berinvestasi di saham, terdapat dua macam analisis yang dapat kita lakukan, yaitu : analisis fundamental dan analisis teknikal. Salah satu analisis fundamental yang dapat dilakukan investor adalah valuasi (penilaian) saham. Valuasi (penilaian) dilakukan untuk mengetahui nilai intrinsik (nilai wajar) suatu saham berdasarkan data historis dari data fundamental perusahaan. Menurut Djaja (2019 : 35) terdapat tiga metode dalam melakukan valuasi yaitu : *Economic Valuation, Relative Valuation* dan *Asset Based Valuation*. Peneliti memilih metode *Economic Valuation* dengan model *Discounted Cash Flow Valuation Model* menggunakan pendekatan *Dividend Discount Model* dalam penelitian ini, karena menurut Damodaran (2011 : 320) *dividend* merupakan satu-satunya *cash flow* yang diterima investor dari perusahaan pada saat investor membeli suatu saham.

Dalam melakukan penilaian saham, investor tentunya membutuhkan data-data yang berkaitan. Salah satu data yang dapat digunakan dalam melakukan penilaian saham adalah laporan keuangan. Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan yang sudah diaudit dan digunakan sebanyak lima tahun kebelakang. Laporan keuangan memberikan informasi mengenai struktur modal, arus kas, laba rugi, perubahan struktur keuangan perusahaan serta *dividend* yang dibagikan ke investor, yang nantinya akan dijadikan investor sebagai dasar dalam mengambil keputusan berinvestasi.

Selain data-data dari laporan keuangan perusahaan tersebut, investor juga harus memperhatikan keadaan ekonomi maupun industri di negara tersebut, baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang bersifat internal maupun eksternal. Investasi di saham memang sangatlah menarik, jika dilakukan dengan analisis yang benar, investor bisa saja memperoleh keuntungan yang besar, akan tetapi jika analisis yang dilakukan keliru, maka investor dapat menderita kerugian yang besar pula.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Industri perbankan merupakan tulang punggung perekonomian suatu negara. Dengan adanya perbankan, transaksi akan menjadi lebih mudah serta aliran modal untuk pengusaha juga menjadi lebih mudah, karena bank bertindak sebagai intermediasi antara yang membutuhkan modal dengan yang surplus uangnya. Salah satu cara agar suatu perusahaan mendapatkan modal adalah dengan menjual kepemilikan perusahaan dalam bentuk saham. Di Indonesia, industri perbankan merupakan salah satu industri yang sahamnya sangat diminati oleh investor di pasar modal karena merupakan salah satu saham yang akan memberikan *return* yang cukup tinggi (Afandy 2017 : 57).

Industri perbankan merupakan salah satu bidang industri yang persaingannya cukup ketat, di mana banyak inovasi yang telah dilakukan oleh masing-masing perusahaan dalam industri ini untuk tetap bertahan di pasar Indonesia. Hal ini dapat kita lihat dari berkembangnya produk perbankan yang tadinya membutuhkan tatap muka untuk bertransaksi, sekarang hanya menggunakan *gadget* untuk melakukan transaksi perbankan (pembukaan rekening, *transfer* dana, penarikan dana tanpa kartu, bayar tagihan, pengajuan kartu kredit). Dalam penelitian ini, penulis memilih PT Bank Central Asia Tbk. sebagai objek yang akan diteliti. PT. Bank Central Asia sangat dikenal oleh masyarakat luas sebagai bank swasta buku 4 yang memiliki kapitalisasi pasar terbesar di Indonesia. Produk PT Bank Central Asia Tbk. banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia, gerai ATM atau cabang bank Bank Central Asia tersebar luas di Indonesia, sehingga sangat mudah dijangkau. Harga saham

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



PT. Bank Central Asia Tbk. mencetak rekor tertinggi pada Desember 2019, yang

artinya investor sangat meminati saham PT. Bank Central Asia Tbk. karena investor menilai PT. Bank Central Asia Tbk. memiliki kinerja yang baik dan dapat memberikan keuntungan bagi investor.

Semakin banyak penduduk Indonesia, maka jumlah nasabah akan semakin meningkat. Hal ini tentu mempengaruhi kinerja perusahaan, terutama pada tingkat pendapatan kredit yang akan memengaruhi laba perusahaan. PT. Bank Central Asia Tbk. merupakan bank yang memiliki kredit korporasi dengan pertumbuhan tertinggi. Kredit PT. Bank Central Asia tumbuh sebesar +15,1% *year on year* di *Fiscal Year* 2018. Sektor jasa keuangan menjadi sektor terhandal pada tahun 2018. Pertumbuhan kredit sektor jasa keuangan sangat tinggi dan tumbuh +64,4% *year on year* di 2018. Pada tahun 2018, sektor *financial services* telah menjadi kontributor terbesar kredit korporasi dan komersial & UMKM. Kontribusinya mencapai 8% dari total kredit PT. Bank Central Asia Tbk. Pada tahun 2018.

Melihat data tersebut, maka besar kemungkinan bahwa *return* yang diberikan oleh perusahaan kepada para investornya akan semakin besar pula. Semakin besarnya *return* yang diberikan kepada investor dapat menjadi indikasi bahwa prospek kedepannya, perusahaan dalam keadaan baik dan akan menarik perhatian banyak calon investor terhadap saham perusahaan tersebut. Sesuai dengan hukum *supply* dan *demand*, semakin banyak permintaan akan saham suatu perusahaan, maka harga saham tersebut akan meningkat pula. Kenyataannya di pasar, harga saham perbankan selalu berfluktuasi.

Fluktuasi harga saham membuat investor bertanya-tanya, apakah harga saham tersebut wajar, *overvalue* atau *undervalue*. Investor ingin mengetahui harga wajar saham guna meminimalisir risiko saat berinvestasi. Mengetahui hal ini,

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



akhirnya investor mulai membuat asumsi-asumsi dalam menilai harga wajar perusahaan, guna mendapatkan imbal hasil (*return*) yang maksimal, karena inilah tujuan utama dari berinvestasi.

Dengan permasalahan di atas, maka dilakukan penelitian dengan topik skripsi yang berjudul “Analisa Valuasi Saham PT. Bank Central Asia Tbk. Dengan Menggunakan *Dividend Discount Model*”.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Beberapa masalah yang teridentifikasi dari latar belakang di atas:

1. Bagaimana nilai intrinsik dari saham PT. Bank Central Asia Tbk dengan metode *Discounted Cash Flow* menggunakan model *Dividend Discount Model* ?
2. Bagaimana penilaian terhadap harga saham PT. Bank Central Asia Tbk?
3. Apa penyebab dari perbedaan antara *intrinsic value* dengan *market value*?

C. BATASAN MASALAH

Dari masalah-masalah yang sudah teridentifikasi di identifikasi masalah, disadari bahwa terdapat keterbatasan kemampuan dan waktu serta untuk lebih memfokuskan penelitian ini, maka batasan masalah ditentukan sebagai berikut:

1. Bagaimana nilai intrinsik dari saham PT. Bank Central Asia Tbk dengan menggunakan *Dividend Discount Model*?
2. Bagaimana penilaian terhadap harga saham PT. Bank Central Asia Tbk?

D. BATASAN PENELITIAN

Menyadari adanya keterbatasan waktu dan biaya, maka penulis akan melakukan pembatasan terhadap penelitian ini sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Penelitian ini akan dilakukan kepada PT. Bank Central Asia Tbk.
2. Data (laporan keuangan) yang dipakai adalah laporan keuangan yang telah diaudit dan dipublikasikan selama periode 2015-2019
3. Komponen Laporan keuangan yang diambil sesuai dengan metode valuasi yang digunakan yakni *Discounted Cashflow* dengan model *Dividend Discount Model*.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka permasalahan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana harga wajar PT. Bank Central Asia Tbk. apakah harga sahamnya dinilai pasar *overvalue* atau *undervalue*.”

F. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui berapa Nilai wajar dari saham PT. Bank Central Asia Tbk. Berdasarkan metode *Discounted Cash Flow* dengan model *Dividend Discount Model*.
2. Untuk mengetahui harga saham PT. Bank Central Asia Tbk. dinilai *overvalue* atau *undervalue* oleh pasar.

G. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi investor
Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan lebih lanjut bagi investor sebelum memutuskan berinvestasi di saham terkait dengan memperhatikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

performa perusahaan terkait, nilai wajar serta keadaan industri dan perkembangannya.

2. Bagi mahasiswa

Merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan manajemen. Disamping itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa yang menulis skripsi dengan judul ini, menambah pengetahuan mahasiswa sesuai dengan disiplin ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan serta dapat menambah pengetahuan mahasiswa dalam praktek investasi saham terutama jika mahasiswa ingin berinvestasi di saham PT. Bank Central Asia Tbk.

3. Bagi pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak lain yang ingin meneliti tentang kinerja dan harga saham PT. Bank Central Asia Tbk. lebih lanjut.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.